

HUBUNGAN KONSUMSI JUNK FOOD TERHADAP KEJADIAN KANKER PAYUDARA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
DIAH CAHYA ARDANING
201410201020

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : EDY SUPRAYITNO, S.Kep., Ns., M.Kep
12 November 2021 10:32:09



HUBUNGAN KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA : *LITERARUR RIVIEW*¹

Diah Cahya Ardaning², Edy Suprayitno³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

Telepon : (0274)4469199, Fax.: (0274)4469204

¹diahcahyaardaning@gmail.com, ²edysuprayitno@unisayogya.ac.id

Tanggal Submisi: 1 Oktober 2021, Tanggal Penerimaan: 4 Oktober 2021

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyakit neoplasma yang bersifat ganas dimana sel payudara mengalami proliferasi, diferensiasi abnormal dan tubuh secara autonom yang menyebabkan infiltrasi jaringan sekitar merusak serta menyebar kebagian tubuh yang lain. Salah satu yang menyebabkan kanker payudara yaitu tingkat konsumsi *junkfood* pada masyarakat tergolong tinggi. *Junk food* merupakan makanan yang kurang baik apabila sering dikonsumsi oleh masyarakat, karena *junk food* tidak mengandung bahan yang baik untuk dibutuhkan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi *junk food* berlebih dengan kejadian kanker payudara. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan PICO (*Population, intervention, comparison, outcome*). Menganalisis artikel yang dicari dengan database, kemudian melakukan kajian literature yang dipublikasikan 10 tahun terakhir dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta menggunakan bagan prisma. Hasil dari tiga artikel penelitian yang di review mengenai hubungan *junk food* dengan kejadian kanker payudara menunjukkan hasil yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan konsumsi *junk food* berlebih dengan kejadian kanker payudara.

Kata kunci : konsumsi *junk food*, konsumsi makanan siap saji, kejadian kanker payudara, kanker payudara, kanker mammae.

The correlation between junk food consumption and breast cancer incidence at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta: *Literature Review*

Abstrack

Breast cancer is a malignant neoplasm disease in which breast cells undergo proliferation, abnormal differentiation and the body autonomously which causes infiltration of the surrounding tissue, damaging and spreading to other parts of the body. One of the causes of breast cancer is the high level of consumption of junk food. Junk food is food that is not good to eat too often because junk food does not contain good ingredients for the body. This study aims to determine the correlation between excessive consumption of junk food and the incidence of breast cancer. The research employed a literature review method using PICO (Population, intervention, comparison, outcome). It was started by analysing the articles searched with the database, then conducting a literature review published in the last 10 years which met the inclusion and exclusion criteria and using a prism chart. The results of the three research articles reviewed regarding the correlation between junk food and the incidence of breast cancer showed significant results. It can be concluded that there is a correlation between excessive consumption of junk food and the incidence of breast cancer.

Keywords: *Junk Food Consumption, Fast Food Consumption, The Incidence of Breast Cancer, Breast Cancer, Mammary Cancer*

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyakit neoplasma yang bersifat ganas dimana sel payudara mengalami proliferasi, diferensiasi abnormal dan tubuh secara autonom yang menyebabkan infiltrasi jaringan sekitar merusak serta menyebar kebagian tubuh yang lain (Artanti, 2011). Kanker payudara dimulai di jaringan payudara, yang terdiri dari kelenjar untuk produksi susu, yang disebut lobulus, dan saluran yang menghubungkan lobulus ke puting. Sisa dari payudara terdiri dari lemak, jaringan kat dan limfatik (American Cancer Society, 2011)

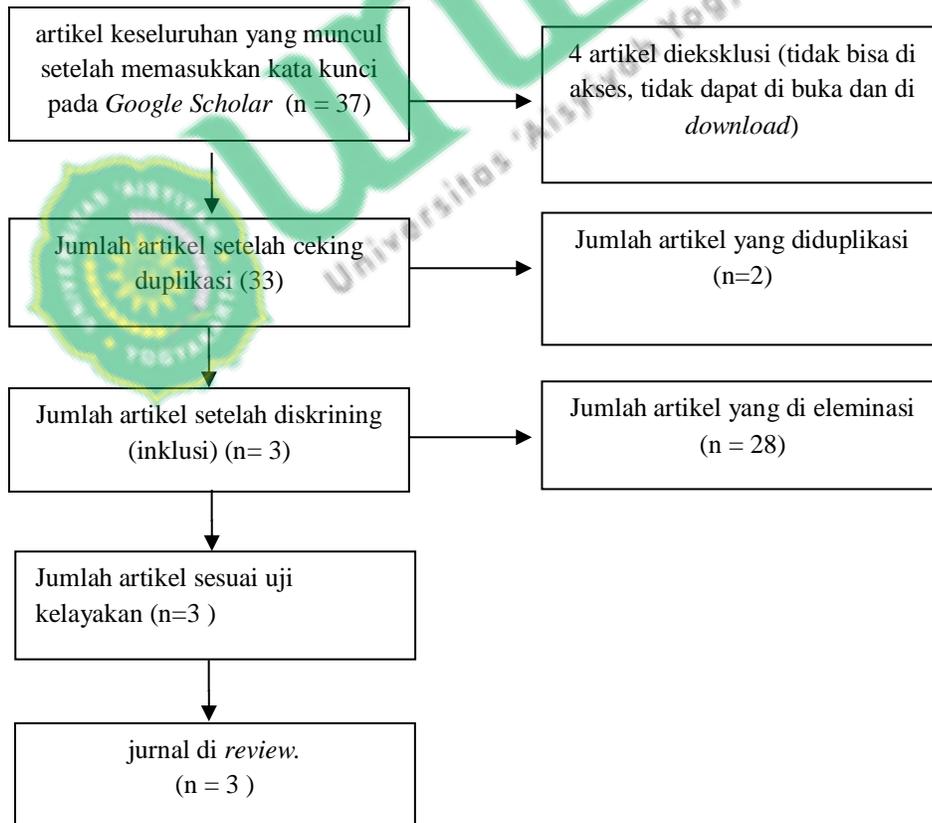
Data Global Cancer Observatory 2018 dari World Health Organization (WHO) menunjukkan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara, yakni 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker. Kanker serviks (leher rahim) merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak terjadi di Indonesia sebanyak 32.469 kasus atau 9,3% dari total kasus

Kementrian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan, angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk. Provinsi D.I.Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1‰ atau diperkirakan sekitar 14.596 orang (Kemenkes RI, 2015). Penyakit kanker payudara merupakan salah satu penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu sebesar 0,5‰. Provinsi D.I.Yogyakarta merupakan provinsi yang memiliki prevalensi kanker payudara tertinggi, yaitu sebesar 2,4‰ atau diperkirakan sekitar 4.325 orang (Kemenkes RI, 2015).

Salah satu penyebab dari kanker payudara adalah pola makan yang tidak sehat (Yenti, 2016) salah satu pola makanan yang tidak sehat adalah konsumsi junk food. Secara harfiah junk = (sampah atau rongsok) food = (makanan) dapat diartikan sebagai “makanan rongsokan” atau makanan tidak bergizi, atau makanan tidak berguna. Istilah ini bertujuan untuk menyebutkan atau menunjukkan makanan-makanan yang dianggap tidak memiliki nilai nutrisi yang baik. Makanan junk food tidak hanya sia-sia alias tidak berguna, tetapi bahkan bisa menjadi mudarat atau sesuatu yang merusak, dalam hal ini adalah merusak kesehatan (Sari dkk, 2008). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta di dapatkan datapenderita kanker payudara sepanjang tahun 2016-2017, sebanyak 133 pasien diantaranya 82 pasien rawat inap dibangsal umum dan 63 pasien rawat jalan di poli bedah, karena pasien rawat inap juga

METODE

Penelusuran literature dilakukan melalui *Google Scholar*. Penelitian ini menggunakan kata kunci berbahasa Indonesia. Kata kunci yang di gunakan adalah : konsumsi *junk food*, konsumsi makanan siap saji, kejadian kanker payudara, kanker payudara, kanker mammae. Penelusuran dilakukan dari 2011-2020. Hasil yang di dapatkan 37 artikel dan terdapat 2 artikel yang diduplikasi. Dari 35 artikel didapatkan 3 artikel yang dari hasil skrining dan di dapatkan hasil akhir 3 artikel yang sudah uji kelayakan menggunakan *JBI Critical aprisial*. Proses pencarian dan literature dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran tentang Konsumsi *Junk Food* dengan Kejadian Kanker Payudara dapat di lihat pada table 1.

No	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Besar Sampel
1	Zalumin, dkk 2018	Untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara	Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji <i>Odds Ratio</i> .	(n=60)
2	Sulung, dkk, 2018	untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan risiko kanker payudara wanita	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> . Dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan kepada responden dan data sekunder yang didapatkan dari hasil rekam medik	(n=50)
3	widiyanti dan Sasmita, 2017	untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan risiko kanker payudara wanita	Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu <i>Probability Sampling</i> dengan pendekatan <i>Simple random sampling</i>	(n=66)

Berdasarkan hasil *literature review* tentang konsumsi *junk food*, dari tiga artikel menunjukkan semakin tingginya konsumsi *junk food* di masyarakat. Penelitian yang dilakukan Zalumni dkk (2018) asupan makanan berlemak merupakan factor yang mempengaruhi terjadinya kanker payudara di Poli Onkologi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian yang di lakukan Zalumni dkk (2018) Untuk di Wilayah Indonesia Timur, pada tahun 2017 Provinsi Sulawesi selatan merupakan provinsi yang tertinggi kasus kanker payudaranya dengan jumlah kasus 301 menyusul Provinsi Sulawesi Tenggara 128 kasus, Sulawesi Barat 8 kasus, dan Sulawesi Utara 2 kasus di sebabkan antara lain oleh gaya hidup yang jauh berbeda, pola makan, polusi lingkungan, penggunaan insektisida, zat-zat pengawet, pewarna, penyedap makanan, serta

stress yang berkepanjangan. Semuanya ini mungkin turut mengambil andil dalam berkembangnya penyakit kanker.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulung dkk (2018) menunjukkan kejadian kanker payudara di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2018 sebanyak 101 orang. Penelitian Sulung dkk (2018) menemukan sebanyak 50% responden mengkonsumsi makanan tinggi lemak, tingginya konsumsi makanan berlemak dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang memilih makanan praktis, mudah didapat dan siap saji. Penelitian Sulung dkk (2018) menyatakan faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara adalah riwayat makanan tinggi lemak. Dimana wanita yang berisiko terjadinya kanker payudara di RSUD Dr. Achmad Mochtar Kota Bukittinggi mempunyai riwayat mengkonsumsi makanan tinggi lemak. Wanita yang mengalami kanker payudara sering mengkonsumsi makanan tinggi lemak seperti daging merah, makanan siap saji, dan susu. Konsumsi daging merah seperti ayam (pada bagian leher, sayap dan paha) serta susu banyak memiliki kandungan lemak yang relatif lebih tinggi jenuh, yang dapat meningkatkan risiko kanker payudara. Sedangkan mengkonsumsi makanan siap saji tidak baik untuk kesehatan dikarenakan pada makanan siap saji terdapat pengawet, zat pewarna, dan penyedap rasa yang berlebihan sehingga menjadi pemicu terjadinya risiko kanker payudara.

Hasil literature review dari penelitian Widayanti dan Sasmita (2017) menemukan frekuensi konsumsi *junk food* rata-rata rendah sebanyak 27 orang (67,5%). Menu yang paling banyak di gemari yaitu fried chicken, French fries, dan makan kalengan. Hal ini terjadi dikarenakan mudah diolah, cepat penyajiannya, rasanya enak, gurih dan banyaknya kesibukan atau rutinitas yang dilakukan di luar rumah. Seseorang yang sibuk oleh berbagai aktivitas cenderung akan memilih jenis makanan yang praktis dan mudah diperoleh. Menurut Widayanti dan Sasmita (2017) zat karsinogen yang ada didalam *junk food* dapat memicu terjadinya kanker payudara, jadi semakin tinggi frekuensi konsumsi *junk food* maka zat karsinogen yang menumpuk didalam tubuh juga semakin tinggi, sehingga dapat mengakibatkan peningkatan stadium kanker payudara.

Wanita yang memiliki kebiasaan dalam pola konsumsi makanan berlemak dapat menyebabkan tubuh menghasilkan lebih banyak estrogen dan akan memicu proses pembelahan sel yang tidak normal. Senyawa lemak juga menghasilkan radikal bebas sehingga dapat memicu proses pertumbuhan sel kanker. Lemak yang menumpuk dalam tubuh akan mempengaruhi hormone yang pada akhirnya membuat sel-sel tubuh menjadi tidak normal dan menjadi kanker (Maria dkk, 2017)

Penyakit kanker payudara ini juga dapat di derita pada laki-laki namun Kanker payudara pada pria merupakan salah satu penyakit yang langka. Angka kejadian kanker payudara pada pria dengan frekuensi sekitar 1/100.000 di dibandingkan dengan frekuensi kanker payudara pada wanita 12/100.000. Menurut Riset Kesehatan Dasar Riskesdas tahun (2018), prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1.000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Kanker payudara merupakan ancaman bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian metode literature review yang telah dilakukan terhadap beberapa jurnal, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan konsumsi junk food berlebih dengan kejadian kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- America Cancer Society. (2015). Breast cancer facts and figures. Available from <http://www.cancer.org/research/cancerfactsstatistic/cancerfactsfigures2015/indeks>.
- Ashakiran & Deepthi R. Fast Food and Their Impact on Health. Journal of Krishna Institute of Medical Science University. 2012; (2) : 7-15
- Baliwati, Y. F. (2010) *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya
- Chandran, U., McCann, S.E., Zirpoli, G., Gong Z., Lin, Y., Hong, C., Ciupak, G., Pawlish, K., Ambrosone, C.B., Bandera, E.V (2014). Intake of Energy- Dense Foods, Fast Foods, Surgary Drinks, and Breast Cancer Risk in African American and European American Women. *Nutr Cancer*. 66 (7): 1187-1199
- Damopolii, Winarsi dkk. Hubungan Konsumsi Junkfood dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SMA di Kota Manado. E-Journal Keperawatan, Vol. 1, No. 1 Agustus 2013.
- Hu J, et al. 2012 Dietary Colesterol Intake and Cancer Oxford University Press on Behalf of The European Society For Medical Onkologi.
- Ida Leida Maria, I.L., Saina A.a., Nyorong, M. (2017). Resiko Gaya Hidup Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita. *JURNAL MKMI*. 13 (2) : 156-161
- Johnson S, Saxena P. Nutritional Analsis of Junk Food. 2012 : 1-24
- Kemenkes. infodatin Kanker. Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI 2015.2015
- Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2016. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016
- Lee Jhon. R, (2008). *Kanker payudara pencegahan dan pengobatannya*. Jakarta: Daras Books.
- Mulyani Ns, Nuryani, 2013. *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mulyani S. 2013. *Menopause Akhir Siklus Menstruasi pada Wanita di Usia Pertengahan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nelson E. R et al. 2013. *Hidroxycholesterol Links Hypercholesterolemia and Breast Cancer Pathophysiology*. science
- Oetoro, S. 2012. *Smart Eating*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Olfah Yustiana, dkk, 2013. *Kanker Payudara dan SADARI*, Nuha Medika. Yogyakarta.
- Ronald (2008). *Informas Kesehatan Kanker Payudara*. Available from: <http://www.dechacare.com/kanker.payudara-pengertian-dan-penyembuhan1319.html>
- Sari, Reni Wulan.2018. *Bahaya Makanan Cepat Saji dan Gaya Hidup Sehat*. Yogyakarta : Penerbit O2
- Setiati, Eni (2009). *Waspadai 4 Kanker Ganas Pembunuh Wania, Kanker Rahim, Kanker Indung Telt, Kanker Leher Rahim, Kanker Payudara*. Edisi 1. Penerbit Andi.Jakarta.
- Sulung, N., Yananda, R., Adriani, (2018). Determinan Kejadian Ca Mammae di Poli Rawat Jalan Bedah Rsud Dr. Achmad Mochtar. *Jurnal Endurance*. 3(3): 575-587

- Suryaningsih, Kori Endang. 2009. *Kupas tuntas kanker payudara*. Yogyakarta : paradigm. Indonesia.
- Swart R-2011. Breast Cancer. Available From <http://emedicine.medscape.com/article/1947245-overview>.
- Toruntju, S. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara di Poli Onkologi Rsud Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. *Jurnal Gizi Ilmiah*. 5(8). 11-19
- Widiyanti & Sasmita, 2017. Frekuensi Konsumsi Junk Food Pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah RSAL Dr. Ramelan Surabaya. *Prosiding HEFA*. 156-161
- WHO. (2004). The World Health Organization Quality of Life (WHOQoL) –BREF, <http://www.who.int/>, diakses tanggal 5 agustus 2018
- Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (YKPJ). (2011). Usia Penderita Kanker Payudara Cenderung Menurun. Diakses tanggal 27 agustus 2018 dari <http://www.antarsumut.com/berita-sumust/berita-terkini/kesehatan/ykpj-usiapenderita-kanker-payudara-cenderung-menurun/>

